

ABSTRAK

Maya Masyitah, Nim: 2122151005, “**Inkulturasasi Budaya : Studi Tentang Penerapan Pola Hias Pada Interior Masjid Azizi Di Tanjung Pura**”. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa S1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini mengenai pengamatan inkulturasi budaya bentuk-bentuk dan pengaruh pola hias pada interior Masjid Azizi di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa inkulturasi adalah masuknya budaya asing yang kemudian mengalami penyisipan dan penyesuaian pada suatu agama dengan suatu budaya. Ada beberapa budaya asing dan budaya lokal yang menjadi inkulturasi budaya. Begitu pula dengan pola hias yang memadukan beberapa bentuk ornamen dan bentuk pola ciri khas suatu budaya pada pola hias dengan penyederhanaan bentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan pengaruh pola hias pada interior Masjid Azizi dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Masjid Azizi memiliki interior seperti masa kerajaan Ottoman di Turki, memiliki warna khas melayu islam yaitu hijau dan kuning, serta dari luar terlihat seperti bangunan Taj Mahal di India.

Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan pola hias pada interior Masjid Azizi merupakan perpaduan dari budaya asing dan budaya lokal. Budaya lokal itu sendiri yaitu budaya Melayu yang banyak menerapkan ornamen melayu dan khas warna kuning. Sedangkan budaya asing yang menjadi perpaduan pola hias yaitu Arab, Cina, dan Turki dengan menerapkan bentuk khasnya yaitu kaligrafi Arab, ornamen geometris Cina, dan bentuk-bentuk khas Turki.

Mesjid Azizi memiliki ornamen budaya lokal Melayu yang diterapkan pada bagian interiornya dengan jumlah 27 ornamen dengan bentuk flora, bentuk fauna, bentuk alam dan bentuk benda. Kaligrafi Arab yang diterapkan pada interior Masjid Azizi berjumlah 92 dan merupakan jenis kaligrafi dengan khat *Tsulust*. Ornamen Geometris Cina yang diterapkan berjumlah 17 dan sangat jelas terlihat pada ukiran bagian pintu Masjid memasuki *Liwan*. Bentuk pola hias Turki terlihat pada bentuk *mimbar* dengan bentuk kerucut pada bagian kubah mimbar yang sangat mirip dengan bentuk kerucut yang diterapkan pada istana Topkapi di Istanbul, Turki, maka fungsi penerapan pola hias dengan perpaduan banyak budaya baik lokal maupun asing pada Masjid Azizi adalah agar lebih bervariasi demi keindahan suatu ruang bentuk bangunan dengan suatu perpaduan pola hias.

Kata Kunci : Inkulturasi Budaya, Pola Hias, Masjid Azizi Tanjung Pura